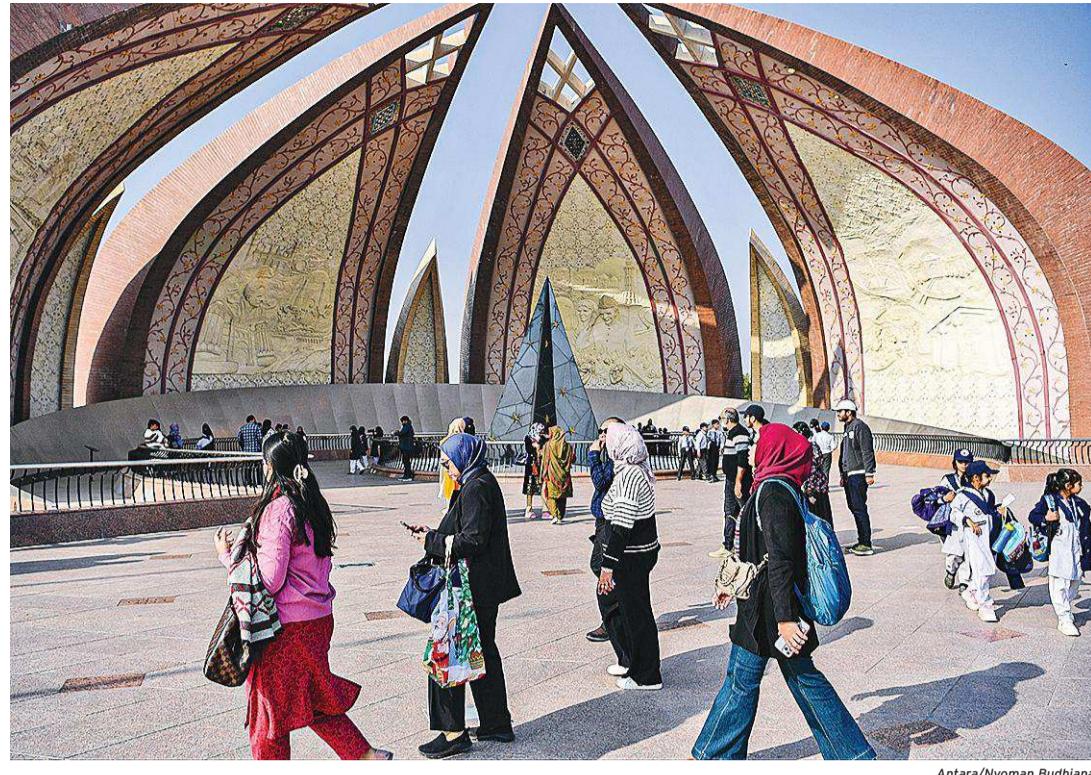


■ OBYEK WISATA UNGGULAN



Antara/Nyoman Budihana

Sejumlah wisatawan berjalan di halaman Monumen Pakistan di Islamabad, Pakistan, Rabu (26/11). Monumen yang berbentuk bunga tersebut melambangkan perjuangan, sejarah dan persatuan rakyat Pakistan

dalam empat provinsi dan tiga territorial tersebut dibangun sekitar 2004 yang kini juga dimanfaatkan sebagai salah satu objek wisata unggulan di negara itu.

| PERANG DAGANG | Kanada Naikkan Tarif Baja AS

Bisnis, JAKARTA — Kanada siap menaikkan tarif atas sejumlah produk turunan baja, termasuk barang buatan Amerika Serikat untuk melindungi industri negaranya dari tekanan perang dagang dan banjir baja murah China.

Perdana Menteri Kanada Mark Carney mengumumkan bahwa bea masuk baru 25% untuk produk turunan baja ditetapkan sebagai bagian dari paket dukungan bagi produsen.

Tarif ini mulai berlaku 26 Desember 2025 dan mencakup impor sekitar 10 miliar dolar Kanada atau US\$7,1 miliar, termasuk menara turbin angin, bangunan pracetak, pengencang (*fasteners*), dan kawat.

Seorang pejabat Kanada menyampaikan dalam paparan latar belakang bahwa sekitar 40% produk dalam daftar itu biasanya diimpor dari AS.

Carney juga mengumumkan

perpanjangan batas waktu terakhir bagi perusahaan yang ingin mengajukan pembebasan tarif atas baja asal AS yang digunakan dalam sektor manufaktur, kemasan makanan, dan pertanian. Setelah 31 Januari, perusahaan tidak dapat lagi mengajukan *tariff remission*.

Dalam konferensi pers, Carney menegaskan bahwa langkah-langkah ini tidak menargetkan AS. "Ini bukan ditujukan khusus untuk AS. Ini pendekatan global untuk memberi ruang bagi produsen baja Kanada mengisi pasar," ujarnya, dikutip dari *Bloomberg*, Kamis (27/11).

Kebijakan ini menandai pertama kalinya Carney menambah tarif baru untuk produk asal AS sejak ia mencabut sebagian besar tarif balasan Kanada pada September lalu. Tarif 25% atas baja dan alu-

minium AS tetap berlaku, dan hingga kini Carney menolak desakan untuk menyamai tarif 50% yang diterapkan Trump.

Keanin Loomis, Kepala Canadian Institute of Steel Construction, menuturkan bahwa kebijakan ini adalah mendorong kebijakan serupa selama berbulan-bulan. "Perdana Menteri Carney kini jauh lebih memahami persoalan."

Carney selama beberapa bulan terakhir berupaya meredakan ketegangan dengan Trump demi mencapai kesepakatan penurunan tarif AS pada sektor-sektor kunci.

Namun, Trump menghentikan pembicaraan pada 23 Oktober setelah tersinggung dengan iklan antitarif yang dirilis pemerintah Ontario. Negosiasi kecil kemungkinan akan segera dilanjutkan.

(Lorenzo Anugrah Mahardhika)

| EKONOMI BENUA BIRU |

GELOMBANG PHK LANDA EROPA

Bisnis, JAKARTA — Perlambatan ekonomi yang dialami banyak negara di Eropa memicu sederet korporasi di Benoa Biru melakukan pemutusan hubungan kerja atau PHK, dan sebagian menghentikan rekrutmen pekerja baru.

Wibi Pangestu Pratama & M. Fathkul Maskur
redaksi@bisnis.com

Komisi Eropa memaparkan bahwa produksi domestik bruto (PDB) ril Uni Eropa pada tahun ini hanya 1,4%, dan diproyeksi tidak mengalami perubahan pada tahun depan.

Kawasan euro diperkirakan akan mencerminkan tren ini secara umum, dengan PDB ril tumbuh 1,3% pada 2025, turun ke level 1,2% pada 2026. Pada saat yang sama, potensi pertumbuhan diperkirakan turun dari 1,5% pada 2024 menjadi 1,3% pada 2027 di Uni Eropa, dan dari 1,4% menjadi 1,2%, masing-masing, di kawasan euro, seiring dengan melambatnya pertumbuhan populasi usia kerja.

Inflasi pada 2025 diperkirakan turun menjadi 2,1% di kawasan euro, dan kemudian ke kisaran 2% selama 2 tahun ke depan. Di Uni Eropa, inflasi diperkirakan akan tetap sedikit lebih tinggi, turun menjadi 2,2% pada 2027.

Terjadi penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi Uni Eropa dari perkiraan yang diterbitkan pada Mei 2025. Salah satu pemicunya, hambatan perdagangan mencapai titik tertinggi sepanjang sejarah. Uni Eropa juga menghadapi tarif

rata-rata lebih tinggi untuk eksport ke AS dibandingkan perkiraan awal.

Ketidakpastian kebijakan perdagangan yang berlanjut membekali aktivitas ekonomi, dengan tarif dan pembatasan non-tarif berpotensi menghambat pertumbuhan UE lebih dari yang diperkirakan.

Dana Moneter Internasional (IMF) memperingatkan bahwa Jerman, negara ekonomi terkuat di Eropa, berisiko mengalami pertumbuhan buruk dan menghadapi kesulitan jangka panjang untuk mencapai eksplansi signifikan kecuali jika melakukan reformasi yang berani.

IMF, yang berbasis di Washington ini, dalam laporan tahunan yang dirilis, Rabu (26/11), memperkirakan PDB Jerman akan naik 1% tahun depan — sedikit lebih tinggi dari *World Economic Outlook* pada Oktober — dan memperkirakan akselerasi menjadi 1,5% pada 2027. Namun, IMF memperingatkan bahwa "risiko terhadap prospek tersebut cenderung menurun."

"Meski investasi publik yang lebih tinggi diharapkan dapat mendorong pertumbuhan jangka menengah dan panjang dengan meningkatkan kapasitas produksi ekonomi, prospek pertumbuhan tetap terbatas," kata

IMF. "Tanpa reformasi yang berani lebih lanjut, baik di dalam negeri maupun di tingkat Uni Eropa, Jerman masih menghadapi prospek pertumbuhan jangka menengah yang menantang."

Laporan tersebut memberikan peringatan lain tentang prospek terbatas bagi ekonomi terbesar Eropa ini, meskipun optimisme awal tahun ini muncul atas kemungkinan stimulus fiskal besar-besaran akan memicu sentimen negatif. Bulan ini saja, para pejabat Kanselir Friedrich Merz memangkas proyeksi pertumbuhan mereka sendiri tahun depan menjadi di bawah 1%.

IMF memang menyoroti dampak positif dari rancangan undang-undang belanja penting Merz — yang disahkan bahkan sebelum ia menjabat pada bulan Mei — dengan mengatakan bahwa "kebijakan fiskal akan memberikan dorongan yang baik bagi pertumbuhan."

Namun, IMF memperingatkan bahwa Berlin harus membelanjakan uang tersebut secara bertanggung jawab.

"Pihak berwenang harus memastikan bahwa sumber daya fiskal tambahan dari reformasi pengekang utang diarahkan terutama pada langkah-langkah yang mendorong pertumbuhan jangka panjang."

“

Pihak berwenang harus memastikan bahwa sumber daya fiskal tambahan dari reformasi pengekang utang diarahkan terutama pada langkah-langkah yang mendorong pertumbuhan jangka panjang.

Renault (Prancis).

Lloyds (Britania Raya) mempertimbangkan melakukan PHK 1.500 stafnya, dan ABN AMRO (Belanda) akan memangkas 5.200 pekerjaan hingga 2028. Commerzbank (Jerman) melakukan hal serupa.

Gelombang PHK juga terjadi di sektor energi, barang konsumsi, hingga grup penerbangan.

Allianz SE pun dalam pembicaraan tentang potensi PHK di anak perusahaan bidang bantuan dan asuransi perjalanan, Allianz Partners, seiring dengan rencana menggunakan lebih banyak kecerdasan buatan.

PHK ini kemungkinan akan memengaruhi posisi pusat panggilan, kota sumber *Bloomberg*.

Surat kabar Jerman *Süddeutsche Zeitung* sebelumnya melaporkan bahwa Allianz Partners ingin memangkas 1.500-1.800 posisi selama 12-18 bulan ke depan.

"Kami mengantisipasi perubahan ini akan menciptakan peluang untuk pembelajaran, pertumbuhan, dan peran baru di dalam perusahaan, tetapi juga dapat memengaruhi posisi yang sangat bergantung pada proses manual saat ini," ujar Juru bicara Allianz Partners.

Perusahaan di berbagai industri dan wilayah geografis semakin banyak menggunakan AI untuk mempercepat layanan dan memangkas biaya.

Sejak akhir 2023, banyak perusahaan otomotif dan pemasok suku cadang di Eropa mulai memangkas staf secara besar-besaran, dan mengalami lonjakan pada 2024. Tahun ini, gelombang PHK terus berlanjut.



Pertumbuhan ekonomi Uni Eropa pada tahun ini diproyeksikan hanya 1,4%.

Uni Eropa menghadapi tarif rata-rata yang lebih tinggi untuk eksport ke AS.

Sederet perusahaan besar Eropa yang melakukan PHK massal

Daftar Perusahaan Eropa Lakukan PHK

Perusahaan/Grup	Negara/Cakupan	Sektor	Estimasi PHK
Volkswagen	Jerman/Eropa	Otomotif	7.000
Volv Cars	Swedia/global	Otomotif	3.000
Renault	Prancis/Eropa	Otomotif	3.000
Daimler Truck	Jerman	Otomotif	7.000
Continental	Jerman	Komponen otomotif	11.500
Bosch	Jerman/global	Komponen otomotif	13.000
ZF Friedrichshafen	Jerman	Komponen otomotif	7.600
STMicroelectronics	Prancis-Italia/global	Semikonduktori	2.800-5.000
OMV	Austria/Eropa	Energi	2.000
Orsted	Denmark	Perbankan	3.900
Commerzbank	Jerman	Perbankan	348
HSBC	Prancis/Eropa	Perbankan	1.500
Lloyds Banking	Inggris/Eropa	Perbankan	5.200
ABN AMRO	Belanda	Perbankan	1.700
Burberry	Prancis Raya	Fashion	1.200
LVMH	Prancis / global	Fashion	1.700
Burberry	Swiss / global	Makanan & minuman	6.000
Nestlé	Belanda/Eropa	Pengantar makanan	2.000
Just Eat Takeaway	Jerman/Eropa	Penerbangan	4.000
Lufthansa Group	Jerman/Eropa	Kimia dan konstruksi	1.500
SIKA	Swiss	Farmasi	9.000
Novo Nordisk	Denmark/Dunia	Telekomunikasi	5.040
Telefonica	Spaniol		

Sumber: Bisnis Indonesia, Berbagai Sumber, 2025

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI ("RUPO") Obligasi Berkelaanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak selaku Wali Amanat dari Obligasi Berkelaanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 ("Obligasi") yang diterbitkan oleh PT Chandra Asri Pacific Tbk selaku Emiten berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelaanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 No. 4 tanggal 9 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Dedy Syamni, S.H., Notaris di Jakarta Selatan (disebut "Perjanjian Perwaliamanatan"), bersama-sama dengan Emiten dengan ini menyampaikan kepada para pemegang Obligasi ("Pemegang Obligasi") bahwa telah diselenggarakan RUPO pada:

Hari / Tanggal	Rabu / 26 November 2025
Waktu	14.48-15.05 WIB
Tempat	Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta 10270

RUPO Obligasi telah memenuhi kuorum kehadiran dan kuorum keputusan, sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yaitu sebagai berikut:

Kuorum Kehadiran	Kuorum Keputusan
Jumlah %	100% (musyawarah mufakat)

Sesuai hasil pemungutan suara di atas, maka Pemegang Obligasi dan/atau kuasa Pemegang Obligasi dalam masing-masing RUPO tersebut memutuskan sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 6.3.13 Perjanjian Perwaliamanatan terkait dengan kewajiban keuangan Emite menjadi: "memenuhi kewajiban keuangan sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi Emite akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di OJK yaitu memelihara perbandingan antara total Utang Konsolidasian yang Dikenakan Bunga dikurangi bagian Utang Berbasis Non-Recourse dari Entitas Anak Emite dan Ekuitas tidak lebih dari 1,5:1 (satu koma lima berbanding satu);"
- Menyetujui penambahan definisi "Ekuitas" serta perubahan definisi "Utang Konsolidasian" dan "Utang Berbasis Non-Recourse" pada Pasal 1 Perjanjian Perwaliamanatan sebagai berikut:
 - "Ekuitas" berarti seluruh ekuitas Emite yang tercatat pada laporan keuangan tahunan Emite yang diaudit;
 - "Utang Konsolidasian yang Dikenakan Bunga" berarti jumlah agregat dari seluruh utang Grup, tetapi tidak termasuk (a) utang antar perusahaan dalam satu Grup, (b) pinjaman dari pemegang saham kepada Emite, dan (c) *account payable/trade financing*;
 - "Utang Berbasis Non-Recourse" berarti utang berbunga yang diberikan kepada anak perusahaan Emite dan bersifat *non-recourse* kepada Emite, di luar Ekuitas yang disuntikkan oleh Emite di anak perusahaan tersebut. Sifat *non-recourse* kepada Emite tidak menjadikan Emite berhutang/memiliki kewajiban pembayaran utang, dan/atau tidak membuat Emite menjadi penanggung/jaminan utang, dan/atau tidak bersifat *cross default* kepada Emite;
- Menyetujui pemberian insentif sebesar 0,50% dari jumlah pokok Obligasi yang masih terutang yang akan dibayarkan kepada pemegang Obligasi yang (i) hadir dalam RUPO atau memberikan kuasanya untuk hadir dalam RUPO, dan (ii) memberikan suara setuju, apabila RUPO menyetujui agenda yang diajukan. Insentif tersebut akan dibayarkan pada tanggal 8 Desember 2025; dan
- Menyetujui untuk mendelaikan kewenangan dan memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk melakukan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan melakukan segala tindakan yang berkaitan dengannya termasuk namun tidak terbatas pada membuat dan/atau menandatangani segala bentuk akta, perjanjian, addendum, amandemen dan/atau dokumen lainnya, serta untuk menghadap di hadapan Notaris, sebagai akibat dilakukannya perubahan Pasal 6.3.13 Perjanjian Perwaliamanatan dan perubahan pasal-pasal lain terkait dengan perubahan ketentuan Pasal 6.3.13 Perjanjian Perwaliamanatan.

Jakarta, 28 November 2025

EMITE

Chandra Asri

PT Chandra Asri Pacific Tbk

WALI AMANAT

bnn

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

BISNIS/KEVIN CHRISTIAN